ETIKA AL-QUR'AN FAZLUR RAHMAN: TANGGAPAN TERHADAP REALITAS UMAT

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Islam (S.Fil.I.)

Oleh:

Umi Khusnul Khotimah
NIM. 11510016

JURUSAN FILSAFAT AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya;

Nama	: Umi Khusnul Khotimah
NIM	: 11510016
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/ Prodi	: Filsafat Agama
Alamat Rumah	: Jl. Laban RT 05/09 No. 24 Jatibogor, Suradadi, Tegal
Tlp/ HP	: 085642585257
Alamat di Yogyakarta	: Jl. Prapanca RT 11/38 No. 433 CC, Depok, Sleman, Yogyakarta
Tlp/ HP	: 085642585257
Judul Skripsi	: *"Etika al-Qur'an dalam Pandangan Fazlur Rahman: Tanggapan Terhadap Realitas Umat"*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi ini telah di munaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyahnya. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila ternyata dikemudian hari diketahui bahwa ternyata karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian penyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 7 Maret 2016

METERAI TEMPEL D8895ADF333417742 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Yang menyatakan

Umi Khusnul Khotimah

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya;

Nama	: Umi Khusnul Khotimah
NIM	: 11510016
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/ Prodi	: Filsafat Agama

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Filsafat Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesungguhan dan penuh kesadaran serta mengharap ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 7 Maret 2016

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

87DBDADF333417743

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Umi Khusnul Khotimah

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 558254; 512474; 589621 Fax. (0274) 519661; 586117

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dra. Fatimah, M.A., Ph. D.
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS
Hal : Skripsi Saudari Umi Khusnul Khotimah

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari

Nama : Umi Khusnul Khotimah
NIM : 11510016
Judul Skripsi : Etika al-Qur'an Fazlur Rahman: Tanggapan Terhadap Realitas Umat

Sudah dapat diajukan kemabli kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan/ Program Studi Filsafat Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Filsafat Islam (S.Fil.I.)

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 7 Maret 2016
Pembimbing

Dra. Fatimah, M.A., Ph. D.
NIP. 19651411 199203 2 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 558254; 512474; 589621 Fax. (0274) 519661; 586117

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/619/2016

Tugas Akhir dengan judul : ETIKA AL-QUR'AN FAZLUR RAHMAN: TANGGAPAN TERHADAP REALITAS UMAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UMI KHUSNUL KHOTIMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 11510016
Telah diujikan pada : Selasa, 22 Maret 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : 95 (A)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang/ Penguji I

Fatimah, M.A., Ph.D.
NIP. 19651114 199203 2 001

Penguji II

Dr. H. Zuhri, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700711 200112 1 001

Penguji III

Dr. H. Shofiyullah MZ, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001

Yogyakarta, 22 Maret 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN

Alim Roswantoro, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

Untuk Bapak dan Ibu,

Maafkan anakmu yang terlalu *nyantai* mempersembahkan secuil kebanggaan yang engkau tunggu-tunggu

Untuk Mbak, Mbak dan Mas,

Terimakasih telah menjadi inspirasi dalam setiap baris kalimat-kalimat "dewa"ku, kalian akan selalu berarti demikian bagiku

Untuk saudara-saudara di dunia dan akhirat nanti –insyaAllah,

Semoga Allah terus teguhkan langkah kita dalam jalan kebaikan, untuk kehidupan yang semakin baik di tanah air dan bumi manapun yang akan kita pijak

Untuk yang pernah hadir di masa lalu,

Terimakasih telah berbagi denganku, dan menyisakan pilu. Kusadari suatu hari nanti ini semua hanya akan menjadi tawa

Untuk yang akan melengkapi dan kulengkapi,

Semoga Tuhan melapangkan hati-hati kita, untuk pertemuan yang akan meneguhkan cita-cita kebermanfaatan dan kebaikan bagi banyak manusia, *Aamiin*

Semoga janji kebahagiaan abadi menjadi penegak punggung yang semakin lelah menua.

Moto

"Kemudian Kami jadikan kamu sebagai pengganti-pengganti (mereka) di bumi setelah mereka, untuk Kami lihat bagaimana kamu berbuat."

(Q.S. Yunus: 14)

sebab

"Usaha untuk memperbaiki dunia ini bukanlah usaha yang sia-sia, melainkan usaha yang melibatkan Allah dan manusia".

Fazlur Rahman (1919-1988)

dan

Jangan biarkan keindahan dari kebahagiaan abadi, yang tertangkap jernihnya akalmu, hanya sekedar menjadi bayang-bayang. Kejarlah.

Umi Khusnul Khotimah

KATA PENGANTAR

Bismillah. Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, tercurah segala puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, manusia yang rela menangis, menanggung setiap penderitaan demi menyerukan risalah Tuhan kepada seluruh manusia.

Penulisan skripsi ini berawal dari keinginan untuk memahami lebih jauh hakikat tujuan hidup manusia, terutama perannya bagi manusia yang lain. Terma sosial menjadi daya tarik bagi penulis dalam konsep awal penelitian. Belakangan berbagai hambatan menemani selama penyusunan konsep tersebut hingga tema etika al-Qur'an dalam pandangan Fazlur Rahman menjadi pilihan akhir.

Fazlur Rahman menjadi tokoh lama yang penulis kenal sejak menempuh studi di jurusan Filsafat Agama. Namun, memahami setiap literatur yang bersumber atau berbicara mengenai Rahman belum menjadi hal yang mudah. Di sisi lain, ide besar Rahman yang begitu penulis sepakati menjadi tantangan tersendiri bagi objektifitas penulis. Selain itu, berbagai peristiwa yang menuntut kesadaran moral pribadi penulis mewarnai perjalanan dalam penulisan skripsi ini. Perjalanan tersebut membawa kesadaran bahwa terdapat *sunnatullah* yang berlaku, yakni setiap yang ada di dunia harus diperjuangkan dengan segenap tenaga. Kesadaran tersebut mengantarkan pada terselesaikannya skripsi dengan judul **"Etika al-Qur'an dalam Pandangan Fazlur Rahman: Tanggapan Terhadap Realitas Umat"**. Alhamdulillah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu, penulis menghaturkan terimakasih kepada;

1. Allah SWT sumber inspirasi serta atas segala nikmat dan karunia-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akh. Minhaji, MA. Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Alim Roswantoro, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta Wakil Dekan I, II, dan II serta Kepala Bagian TU dan para staf.
4. Bapak Dr. Robby H. Abror, S. Ag., M. Hum., selaku Ketua Jurusan Filsafat Agama sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (DPA), terimakasih tidak terhingga penulis haturkan atas segala perhatian, bimbingan dan arahan selama menempuh studi.
5. Bapak Moh. Fatkhan, S. Ag., M. Hum., selaku Sekretaris Jurusan Filsafat Agama, terimakasih atas segala ilmu dan pemahaman yang disalurkan selama penulis menempuh studi.
6. Pembimbing skripsi penulis, Dra. Fatimah Husein, M.A., Ph. D., berawal dari kekaguman terhadap beliau hingga mengikuti hampir seluruh kelasnya di setiap semesta, penulis bertekad menyelesaikan tugas akhir dalam bimbingannya. Namun pada akhirnya, penulis yang lebih sering diubrak-abrik untuk menyelesaikan skripsi. Terimakasih tidak terhingga kepada Bu Fatimah Husein atas segala kebaikan, perhatian, ilmu,

ketelitian, dan waktu yang diluangkan ditengah kesibukan untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Bapak dan Ibu dosen, karyawan karyawati, serta seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, terimakasih atas segala ilmu dan pemahaman yang disalurkan serta kesabaran yang senantiasa dimiliki dalam menghadapi kami, para pengembara ilmu.
8. Bapak M. Sahirin dan Ibu Wapini, terimakasih telah berlapang hati menunggu kebahagiaan kecil yang ingin aku persembahkan, terimakasih atas segala kesabaran dan ketabahan dalam mendidik dan mengasuh putra-putrimu. Tidak akan mampu kami membalas selain memohon semoga Allah terus istiqamahkan dan membalasnya dengan Jannah. Aamiin.
9. Mba Eka dan Mas Herman, Mas Toid, Mba Olif dan Mas Trio, terimakasih telah menjadi kakak-kakak yang luar biasa bagi adikmu ini, dan malaikat kecil Ai dan Ara, terimakasih telah memberi banyak pelajaran, senantiasa mengingatkan, memberi semangat dan masukan yang membangun untukku. Semoga Allah teguhkan kita dalam kebaikan hingga akhir hayat. Aamiin.
10. Saudara-saudara seperjuangan, Mbak Fitrah, Teteh Aul, Nur Ayu, Dek Nurul Khuluki, Prilia, Mbak Candra, Stefani, Dek Tasya, Dek Dwi Puji, Dek Nurul Fatma, Mas Rahmat dan yang lainnnya, terimakasih telah membangkitkan kembali kesadaran dan semangat dalam hati. Semoga Allah istiqamahkan kita untuk saling mengingatkan dalam kebenaran dan menguatkan dalam kesabaran bagaimanapun tantangannya nanti. Aamiin.

11. Teman-teman di jurusan Filsafat Agama angkatan 2011, Diana, Nia, Dila, Adaw, Dewi, Rifka, Anisa, Kiki, Mbak Riris, Mbak Olif, Mbak Endah, Dian, Eka, Iman, Irsal, Fajar, Ade, Maman, Hasan, Husen, Mas Deki dan teman-teman yang lain, terimakasih untuk semua kebersamaan dan keceriaannya selama kita menempuh studi bersama. Semoga persahabatan ini terus terjalin hingga waktu yang tidak terhingga. Aamiin.
12. Mbak Karlinda Yunita, Lisa Lusiana, dan Latifah Fauziyah Rasidin, terimakasih telah menjadi sahabat yang menemani di Kota Pelajar. Semoga Allah teguhkan langkah kita dalam kebenaran dan terus menjaga dalam persahabatan yang benar hingga ajal kelak. Aamiin.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih atas kebersamaan, ilmu, dan pemahamannya. Satu kesadaran yang terus memaksa hadir selama proses ini; semakin banyak yang kita tahu, semakin menunjukkan tidak ada apa-apa yang kita tahu. *Wallahua'lam*.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari keterbatasan ilmu dan pengetahuan membawa dampak pada ketidaksempurnaan skripsi ini. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebaik mungkin. Aamiin.

Yogyakarta, 7 Maret 2016

Penulis

ABSTRAK

Manusia hidup dalam sejarah dan membentuk sejarah itu sendiri. Sejarah kehidupan manusia selalu menjadi tema yang menarik untuk dikaji dan diteliti. Sosial, politik, ekonomi dan bidang lainnya menjadi objek yang senantiasa menghasilkan pemikiran dan gagasan-gagasan yang baru. Kehidupan sosial suatu komunitas manusia melambangkan peradaban yang dimiliki komunitas tersebut. Pandangan moral dan perilaku-perilaku masyarakatnya menjadi gambaran konkrit dari kehidupan sosial manusia. Penelitian ini mengangkat moral dalam pandangan masyarakat dalam komunitas Muslim khususnya, terutama dari sumber ajarannya, yaitu al-Qur'an.

Berawal dari sejarah perjuangan Nabi dan Umat Islam, perjuangan ini kemudian melahirkan kemajuan peradaban bagi masyarakat Muslim dan masyarakat lain pada umumnya. Namun belakangan Umat Islam mengalami degredasi moral. Salah satu pemikir Muslim, Fazlur Rahman mengamati kemunduran tersebut dan menilai bahwa kemunduran Islam disebabkan oleh pemahaman yang kurang tepat terhadap al-Qur'an. Perjalanan Umat Islam menunjukkan bahwa al-Qur'an tidak lagi dipandang sebagai sumber ajaran moral yang membawa perbaikan bagi hidup dan peradaban umat manusia, melainkan diktum yang tidak mampu berbicara sendiri. Pandangan ini membuat gagasan moral di dalam al-Qur'an –yang mampu membangkitkan kegemilangan peradaban di masanya- menjadi tidak nampak lagi.

Berhubungan dengan persoalan tersebut, masalah utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pandangan moral al-Qur'an dalam perspektif Fazlur Rahman sendiri? Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data-data primer dan sekunder berdasarkan kajian kepustakaan. Sedangkan deskripsi, interpretasi, holistik, dan komparasi digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Fazlur Rahman memiliki gagasan yang berbeda mengenai etika dibandingkan dengan pandangan Umat Islam pada umumnya dan pemikir-pemikir Muslim lainnya. Fazlur Rahman meyakini bahwa prinsip utama al-Qur'an adalah moral dan pandangan moral tersebut terbentuk dalam tiga terma yaitu, *iman, islam dan takwa*. *Iman dan islam* menjadi terma yang tidak dapat dipisahkan, mereka saling teringat dan mempengaruhi dalam gagasan moral al-Qur'an. *Taqwa* sendiri merupakan kunci bagi pandangan moral al-Qur'an sebab *taqwa* menjadi alat ukur manusia dalam menentukan benar tidaknya suatu perbuatan.

Kata kunci: *al-Qur'an, Etika, Rahman*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN..... ii

NOTA DINAS iii

HALAMAN PENGESAHAN..... iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

HALAMAN MOTO vi

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK xi

DAFTAR ISI xii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... 7

D. Telaah Pustaka..... 7

E. Metode Penelitian..... 11

F. Sistematika Pembahasan 14

BAB II PERJALANAN AWAL MENUJU GAGASAN MORAL..... 16

A. Islam dalam Bingkai Pakistan 16

B. Kewajiban Menegakkan Moral dan Realitas Umat Islam..... 24

BAB III PANDANGAN-PANDANGAN PEMIKIR MUSLIM TENTANG MORAL 33

A. Perbedaan Moral, Etika, dan Etiket..... 33

B. Moral dalam Pandangan Pemikir-pemikir Muslim 44

1. Tahdzib al-Akhlak Ibnu Miskawaih 44

2. Sayyed Hossein Nasr: The Garden of Truth, Mereguk Sari Tasawuf 48

3. Murthadha Muthahhari: Filsafat Moral Islam 53

4. Etika Islam dalam Perspektif Majid Fakhry 59

BAB IV PANDANGAN MORAL FAZLUR RAHMAN 66

1. Dasar Pandangan Moral dalam al-Qur'an 66

2. Kritik Rahman Terhadap Sejarah Moralitas Umat 77

3. Konsep Etika dalam Pandangan Rahman 88

BAB V PENUTUP 103

A. Kesimpulan 103

B. Saran 106

DAFTAR PUSTAKA 108

CURRICULUM VITAE 114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia tidak pernah luput dari sejarah. Mereka hidup di dalam sejarah dan membentuk sejarah itu sendiri. Dari sejarah, kita dapat mengetahui apa dan bagaimana kemajuan yang telah dicapai oleh manusia. Sebuah kemajuan budaya yang besar dikenal dengan peradaban. Peradaban terbentuk dari sekumpulan budaya yang memiliki sistem sosial-pemerintahan, sistem ekonomi yang seimbang dan kemajuan ilmu pengetahuan yang dihasilkan. Menurut Raghib as-Sirjani peradaban adalah apa yang diukir manusia dalam tata cara kehidupan, perilaku, dan interaksi antar sesama (as-Sirjani, 2011).

Dalam sejarah dunia dikenal beberapa peradaban besar, antara lain Mesir Kuno, Yunani dan Romawi serta peradaban Islam. Setiap peradaban memiliki coraknya masing-masing, tidak terkecuali Islam.

Berbicara mengenai peradaban Islam, maka tidak luput dari ideologi yang menjadi pemandu bagi peradaban ini, yaitu agama Islam itu sendiri. Islam muncul di tanah Arabia sekitar abad ke 6 Masehi. Salah satu pemikir Neo-modernis, Fazlur Rahman menilai bahwa al-Qur’an adalah kitab suci bagi manusia –dan kaum Muslim khususnya- yang bertujuan menciptakan

tata sosial masyarakat yang egaliter, adil dan beretika[1]. Maka, menjadi hal yang wajar jika Islam mampu menghasilkan kegemilangan peradaban.

Di bawah naungan ideologi Islam, masyarakat Muslim memiliki wilayah kekuasaan sepanjang Asia, Afrika, bahkan sampai ke Eropa. Tidak hanya wilayah yang luas, ideologi ini juga membawa kemajuan intelektual yang tidak hanya dinikmati oleh pemeluknya, tapi hampir seluruh penduduk di penjuru dunia saat itu[2].

Muhammad sebagai Rasul pembawa risalah Islam menjadi tonggak dari berdirinya peradaban ini[3]. Disebutkan dalam sejarah bahwa bangsa Arab adalah bangsa yang makmur, memiliki tanah yang subur, dan berada di antara jalur perdagangan internasional. Kemajuan budaya dan ekonomi menjadi konsekuensi logis bagi mereka. Namun, kemajuan ekonomi dan budaya tersebut tidak dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakatnya. Dalam kemewahan hidup bangsa Arab, ada segolongan manusia lain yang begitu terhina, tidak memiliki hak kemanusiaan pada umumnya, dan diperlakukan semena-mena oleh mereka yang berkuasa[4].

Bangsa Arab hidup dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari kabilah-kabilah. Mereka hidup dalam fanatisme ekstrim terhadap golongannya masing-masing. Setiap permasalahan antara kabilah yang satu

---

[1] Fazlur Rahman, *Tema Pokok al-Qur'an*, terj. Anas Mahyuddin (Bandung: Penerbit Pustaka, 1996), h. 54
[2] Fazlur Rahman, *Tema Pokok al-Qur'an,* h. 17, 39, 269
[3] Seyyed Hossein Nasr, *Kekasih Allah: Muhammad Kedalaman Spiritual dan Arti Batiniah Berbagai Episode Kehidupannya* (Jakarta: RajaGrafindo, 1997), h. 1
[4] Seyyed Hossein Nasr, *Kekasih Allah*, h. 3

dengan kabilah yang lain diselesaikan dengan cara peperangan, yang kuatlah yang akan berkuasa. Selain itu, kecurangan dalam berdagang dan kebobrokan moral lainnya, seperti judi, berzina dan mabuk-mabukan, menjadi budaya bagi bangsa Arab saat itu. Walaupun mereka memiliki akal, bahkan memiliki ajaran moral yang diserukan oleh para pendahulunya, Bangsa Arab tetap hilang arah.

Mereka tidak menjadi manusia yang memenuhi fitrahnya, *khalifah fil ardh*, penjaga bumi dari kerusakan. Mereka ingin seperti Yahudi dan Nasrani yang memiliki Rasul, bahkan ingin Rasul yang lebih hebat dari kedua bangsa tersebut, namun Muhammad sebagai pemberi solusi mereka lawan terang-terangan.

Nabi tetap gigih memperjuangkan ajarannya, dan akhirnya beliau memenangkan misinya memakmurkan bumi Madinah dan Mekkah –sebagai misi utama- menjadi masyarakat yang memiliki tata sosial yang egaliter, adil dan bermoral. Dapat disimpulkan bahwa Nabi telah memperbaiki sistem sosio-moral bangsa Arab saat itu. Kemudian yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana Nabi mewujudkan masyarakatnya? Landasan dan prinsip apakah yang beliau tanamkan pada bangsa yang dahulunya *jahiliyah*? Berdasarkan sejarah tersebut Rahman menilai, al-Qur'an sebagai petunjuk Nabi adalah kitab yang memuat prinsip-prisip moral. Prinsip inilah yang Nabi bawa sebagai pendobrak moral tanah Arabia saat itu. Sayangnya, umat Muslim saat ini menjadikan al-Qur'an sebagai diktum hukum yang "tak mampu berbicara sendiri". Al-Qur'an dibaca tanpa perlu digali prinsip-

prinsip utamanya dan tidak dipahami sebagai suatu kesatupaduan yang berjalin berkelindan yang menghasilkan suatu *weltanschauung*[5].

Pergeseran diatas –menjadikan al-Qur'an sebagai hukum yang "permanen"- tidak serta merta terjadi. Pasca kepergian Nabi, umat Muslim mengalami berbagai pergolakan khususnya dalam bidang politik. Perebutan kekuasaan terjadi sepeninggal beliau, terutama setelah khalifah Utsman ra wafat. Kepemimpinan Utsman digantikan oleh Ali ra yang akhirnya berseteru dengan Muawiyah.

Semasa kepemimpinan Khalifah ur-Rasidin, umat Muslim masih dalam "koridor Islam yang benar". Namun perseteruan politik antara Ali dan Muawiyah –yang dimenangkan oleh Muawiyah setelah Ali memimpin sekitar 3 tahun- menjadi loncatan sejarah yang membuat umat Muslim terbagi dalam beberapa kelompok.

Kelompok tersebut terdiri dari kelompok yang mendukung Ali –kemudian hari terbagi lagi menjadi Khawarij dan Syi'ah- dan kelompok yang bersikap netral terhadap perebutan kekuasaan ini, dikenal dengan Sunni. Sebagian besar Muslim berada dalam kelompok yang terakhir. Pada awalnya, kelompok terakhir ini mensintesiskan dua kecenderungan ekstrim antara golongan golongan Khawarij dan Syi'ah yang memiliki pandangan-

[5] Fazlur Rahman, *Islam dan Modernitas: tentang Transformasi Intelektual*, terj. Ahsin mohammad (Bandung: Pustaka, 1985), h. 3

pandangan ekstrim, serta golongan Muawiyah yang sepakat dengan pernyataan, pemimpin adalah bayangan Allah[6].

Kelompok yang mendukung Ali terpecah sedangkan yang mendukung Muawiyah –berasal dari Sunni- tunduk terhadap "kebijakan-kebijakan" yang ia buat meskipun dilakukan dengan terpaksa. Salah satu kebijakan yang cukup menyimpang dari al-Qur'an adalah keyakinan bahwa menjadi seorang pemimpin adalah takdir (ketetapan) dari Allah. Keyakinan ekstrim ini akhirnya memunculkan sikap masa bodoh sebagian besar Muslim (Sunni) terhadap siapa yang menjadi pemimpin mereka[7].

Sejarah berlanjut, kemajuan Islam –khususnya dalam ilmu pengetahuan- mulai terasa. Umat Muslim diberikan kebebasan yang seluas-luasnya untuk menyerap setiap ilmu dari budaya yang mereka temui. Salah satu budaya yang digandrungi intelektual Muslim saat itu adalah tradisi filsafat Yunani.

Kemajuan ilmu pengetahuan tidak berarti menyelesaikan perseteruan politik yang telah mengakar. Filsuf Muslim pun tidak ketinggalan dalam kemelut politik ini. Tetapi, para filsuf lebih berkonsetrasi pada wacana-wacana metafisika yang mereka sarikan dari pola pemikiran Yunani, bukan dari sumber utama umat Muslim yaitu al-Qur'an. Hal ini disayangkan oleh pembaharu Islam modern, penyeru paling keras adalah Fazlur Rahman. Mereka yang diharapkan membawa tongkat estafet perubahan telah gagal

[6] Fazlur Rahman, *Membuka Pintu Ijtihad*, terj. Anas Mahyuddin (Bandung: Pustaka: 1984), h. 79-108
[7] Fazlur Rahman, *Membuka Pintu Ijtihad*, h. 79-108

menjawab tantangan moral di dalam masyarakat. Mereka gagal membangun konsep sistematika moral di dalam Islam seperti yang telah diajarkan Nabi dan berdasarkan al-Qur'an. Kehadiran mereka tidak menjawab secara *real* permasalahan umat dalam menghadapi kemajuan, khususnya dalam menjaga pandangan moral al-Qur'an. Bagi Rahman, gagasan filsuf klasik terlampau melangit, mereka "tidak mau menurunkannya" ke bumi.

Rahman menilai solusi yang tidak muncul ini disebabkan oleh jauhnya hubungan mereka dengan sumber ajaran Islam, yaitu al-Qur'an. Para filosof hanya mendasarkan pandangannya pada rasio-intelektual semata khususnya dari tradisi Yunani. Tidak hanya filsuf, kaum Sunni sebagai kelompok yang awalnya netral saat perseteruan Ali-Muawiyah terjadi pun tidak luput dari kesalahan memandang semangat utama yang ada di dalam al-Qur'an. Baik filsuf maupun ulama ortodoks telah meninggalkan prinsip-prinsip moral dalam al-Qur'an. Mereka tidak membiarkan al-Qur'an berbicara sebagaimana adanya. Khususnya dalam menjawab problematika moral umat. Padahal pandangan moral inilah yang menjadi ciri semangat sepanjang sejarah ajaran ketauhidan ini[8].

B. Rumusan Masalah

Bagaimana konsepsi etika Islam dalam pandangan Rahman?

[8] Fazlur Rahman, *Membuka Pintu Ijtihad*, h. 182-198

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki maksud dan tujuan, menggali pokok-pokok pemikiran Rahman, terutama gagasan beliau terkait konsep moral di dalam Islam, khususnya di dalam al-Qur'an. Dalam rumusan masalah di atas, penggunaan istilah etika Islam diartikan sama dengan etika al-Qur'an sebab, penulis menilai Islam sejatinya berawal dari setiap gagasan yang ada di dalam al-Qur'an.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah, *pertama*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif dan integral –khususnya bagi penulis- terhadap konsepsi moral Islam dalam nalar berpikir Rahman sebagai bekal menjadi tenaga ahli filsafat yang profesional. *Kedua*, penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih bagi luasnya cakrawala pemikiran dalam lingkup akademik dan menjadi semangat untuk menggali lebih jauh produk-produk pemikiran yang telah dihasilkan oleh umat Muslim.

D. Telaah Pustaka

Sehubungan dengan tema etika al-Qur'an dalam pandangan Fazlur Rahman, maka penulis melakukan tinjauan terhadap karya-karya yang terkait dengan tokoh dan tema penelitian. Di antaranya:

1. Buku berjudul *Membentuk Bimbingan Moral al-Qur'an*, karya Fachruddin HS.. Dalam buku tersebut diuraikan beberapa perilaku-perilaku terpuji yang dicontohkan di dalam al-Qur'an. Salah satunya pesan-pesan Lukman kepada anak-anaknya yang diceritakan di dalam

al-Qur'an[9]. Buku ini memuat contoh-contoh tindakan moral namun tidak menguraikannya secara prinsipil terkait dengan pemikiran Rahman.

2. Buku karya A. Mudjab Mahali yang berjudul *Al-Ghazali Tentang Ethika Kehidupan*. Dalam buku tersebut, dijelaskan beberapa etika menjalankan aktivitas sehari-hari, seperti adab bangun tidur, adab sepanjang siang, adab melaksanakan shalat, dst serta etika dalam pergaulan sosial dalam pandangan Al-Ghazali[10]. Dalam buku tersebut, etika yang dimaksud adalah adab atau tata cara yang baik sebagai seorang individu dalam berinteraksi dengan Tuhan maupun dengan sesama manusia.
3. Buku karya Muhammad dan Lukman Fauroni yang berjudul *Visi al-Qur'an tentang Etika dan Bisnis*. Dalam buku tersebut memuat etika dalam berbisnis yang ada di dalam al-Qur'an. Salah satu bab dalam buku ini membahas konsepsi sistem etika Islam. Namun tidak diuraikan secara detail. Bab Sistem Etika Islam memuat bagaimana bentuk etika di dalam Islam dalam pandangan penulis sendiri[11].
4. Buku berjudul *Esensi al-Qur'an (Filsafat, Politik, Ekonomi, Etika)* diterjemahkan oleh Ahmad Muslim dari "Advent of Islam Fundamental Teaching of the Quran" yang berisi nilai pokok ajaran di dalam al-Qur'an. Dalam buku tersebut diuraikan beberapa konsep

---

[9] Fachruddin HS, *Membentuk Moral Bimbingan al-Qur'an* (Jakarta: Bina Aksara, 1985), hlm. 160
[10] A. Mudjab Mahali, *Al-Ghazali Tentang Ethika Kehidupan* (Yogyakarta: BPFE, 1984), hlm. xi-xii
[11] Muhammad dan Lukman Fauroni, *Visi al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis* (Jakarta: Salemba Diniyah, 2002), hlm. 56-57

pemikir-pemikir Muslim antara lain, Abul a'la al-Maududi, M.M. Syarif, dan B.A. Dar.. Pembahasan etika al-Qur'an diuraikan oleh B.A. Dar[12]. Namun, dalam buku tersebut tidak diuraikan bagaimana konsepsi etika Islam dalam pandangan Fazlur Rahman.

5. Skripsi karya Ahmad Azib yang berjudul, *"Eskatologi dalam Perspektif Fazlur Rahman (Telaah Atas "Tema Pokok al-Qur'an")*. Dalam skripsi ini, dibahas gambaran eskatologi secara umum di dalam al-Qur'an dan usaha Rahman dalam menafsirkan tema tersebut. Ditemukan metode Rahman dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an yaitu dengan mengumpulkan tema-tema yang saling terkait dan relevan. Sehubungan dengan gagasan eskatologisnya, penafsiran Rahman tidak menakutkan seperti penafsir pada umumnya. Ia berpendapat bahwa kehidupan dan kematian merupakan ajang persaingan antar manusia, dan alam akhirat adalah pemutus persaingan tersebut. Dalam menafsirkan ayat al-Qur'an, Rahman cenderung menggunakan al-Qur'an sepenuhnya. Rahman kurang begitu percaya terhadap hadits-hadits yang berkaitan dengan tema eskatologis sebab, menurutnya setiap hadits muncul dengan alasan dan keadaan tertentu[13]. Dalam skripsi ini, gagasan Rahman mengenai moral di dalam Islam tidak menjadi salah satu tema pembahasan.

---

[12] Abu a'la al Maududi, dkk., terj. Ahmad Muslim, *Esensi al-Qur'an: Filsafat, Politik, Ekonomi, Etika* (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 35

[13] Ahmad Azib, "Eskatologi Dalam Perspektif Fazlur Rahman (Telaah Atas Tema Pokok al-Qur'an)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Yogyakarta, 2009

6. Skripsi karya Dikdik Andrianto, yang berjudul *"Pemikiran Fazlur Rahman tentang Masyarakat Islam Modern."* Dalam skripsi ini, dijelaskan pengertian masyarakat Islam, unsur-unsur yang membentuk, dan ciri-cirinya dalam pandangan Fazlur Rahman serta bagaimana menerapkan strategi dalam pembentukan masyarakat Islam yang ideal[14]. Dalam skripsi ini, terdapat sedikit pembahasan mengenai tema yang akan peneliti angkat yaitu, pada Bab Unsur-unsur yang Membentuk Masyarakat Muslim yaitu *iman, islam* dan *taqwa*. Namun, dalam skripsi ini pembahasan mengenai tiga tema tersebut tidak diuraikan secara mendalam.
7. Skripsi karya Fitri Fajarwati, yang berjudul *"Moral Dalam Islam (Studi Atas Pemikiran Murtadha Muthahhari)*. Skripsi ini membahas konsepsi moral pada umumnya dan konsepsi moral yang ideal dalam pandangan Murtadha Muthahhari. Menurut Muthahhari, moral yang ideal adalah saat manusia mampu menyeimbangkan dan menstabilkan setiap potensi insaniyahnya. Moral atau akhlak –dalam istilah beliau- hanya dapat tercipta jika seseorang mengenal Tuhannya[15]. Dalam skripsi ini dapat dilihat bagaimana konsepsi moral salah satu pemikir Muslim. Namun, tokoh ini tidak sama dengan tokoh yang telah penulis teliti.

---

[14] Dikdik Andrianto, "Pemikiran Fazlur Rahman tentang Masyarakat Islam Modern", Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Yogyakarta, 2004

[15] Fitri Fajarwati, "Moral dalam Islam: Studi atas Pemikiran Murthadha Muthahhari", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Yogyakarta, 2007

8. Skripsi karya Dianita Dyah Makhrufi, yang berjudul *"Pesan Moral Islami Dalam Film Sang Pencerah (Kajian Analisis Semiotik Model Roland Barthes).* Dalam kerangka teori skripsi ini, dijelaskan bagaimana maksud dari moral yang Islami. Menurut Dianita, moral atau akhlak merupakan usaha jiwa agar bersih dari sifat-sifat tercela dan dihiasi dengan sifat-sifat terpuji. Skripsi ini tidak secara detail menjelaskan bagaimana konsepsi moral dalam pandangan pemikir Muslim sebab berfokus pada pesan moral Islami yang ada di dalam film berjudul Sang Pencerah[16].

Dari penelusuran di atas, sebenarnya masih banyak buku maupun skripsi yang membahas pemikiran Fazlur Rahman maupun tema moral dalam al-Qur'an. Tetapi, berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan, sejauh ini belum ada tulisan yang berbicara mengenai etika al-Qur'an dalam pandangan Fazlur Rahman, kemudian diuraikan dalam bentuk analisis seperti yang telah penulis susun. Dalam hal ini, penelitian yang penulis lakukan memiliki ciri khas tersendiri dalam mengkaji pemikiran Fazlur Rahman khususnya dalam usaha mengkomparasikannya dengan empat pemikir Muslim yang lain.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian kepustakaan (*library research*), meliputi;

[16] Dianita Dyah Makhrufi, "Pesan Moral dalam Film Sang Pencerah (Kajian Analisis Semiotik Model Roland Barthes)", Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Yogyakarta, 2013

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber pokok dalam menganalisa konsepsi etika al-Qur'an dalam pandangan Fazlur Rahman. Sedangkan data sekunder merupakan tulisan atau karangan ilmiah yang mendukung tema tersebut.

a. Data Primer

Buku berjudul *Tema Pokok al-Qur'an, Islam,* dan *Membuka Pintu Ijtihad* serta karya beliau lainnya menjadi referensi primer dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Merupakan karya –buku, jurnal, artikel, majalah- dan pemikiran yang berkaitan dengan tema moral di dalam al-Qur'an, menjadi sumber data pendukung. Di antaranya buku berjudul *Konsep-Konsep Etika Religius Dalam al-Qur'an* karya Toshihiko Izutsu, *Etika Dalam Islam* karya Majid Fakhry, *Tahdzib al-Akhlaq* karya Ibnu Miskawaih, *The Garden of Thurt: Mereguk Sari Tasawuf* karya Seyyed Hosein Nasr, dan *Keadilan Ilahi Asas Pandangan Dunia Islam* karya Murtadha Muthahhari, dll.

2. Klasifikasi Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, selanjutnya penulis memilah dan memilih data yang sesuai dengan tema penelitian dan

menangguhkan data yang kurang relevan. Seperti tema-tema yang terkait dengan konsepsi moral al-Qur'an dalam pandangan pemikir-pemikir Muslim lainnya, antara lain; Ibnu Miskawaih, Seyyed Hosein Nasr, Murtadha Muthahhari, dan Majid Fakhry. Dari pemilahan tersebut ditemukan data baru yang memberi gambaran berupa peristiwa dan gagasan dari pemikir-pemikir Muslim yang telah disebutkan.

3. Teknik pengolahan Data

Metode pengolahan data meliputi;

a. Deskripsi

Dalam tahap ini, penulis mencoba mendeskripsikan secara teratur dan menyeluruh konsep moral al-Qur'an dalam pandangan Rahman[17].

b. Interpretasi

Penulis menyelami karya Rahman sehingga ditemukan inti dan maksud dari konsepsi moral al-Qur'an yang benar dan kritiknya terhadap pemikiran terdahulu. Kemudian digali bagaimana konsep dan kritik tersebut diharapkan menjadi kritik yang membangun bagi kajian berikutnya[18].

---

[17] Anton Bakker dan Ahmad Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), h. 65

[18] Anton Bakker dan Ahmad Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*,.h. 63

c. Holistik

Metode ini membawa penulis untuk mencari tahu bagaimana keseluruhan visi tokoh mengenai manusia, dunia dan Tuhan[19]. Hal ini dimaksudkan agar diketahui pemahaman tokoh terkait pendasaran filosofis berdasarkan nilai-nilai yang dimilikinya.

d. Komparasi

Dalam metode ini, penulis mencoba membandingkan sumber data primer dengan sumber data sekunder. Dalam tahap ini kemudian ditemukan perbedaan-perbedaan signifikan antara tokoh yang diangkat dengan pemikir-pemikir Muslim lainnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penelitian ini, maka dibuatlah sistematika pembahasan sebagai berikut;

Bab I. Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pendahuluan ini dibuat sebagai kerangka dalam penyusunan skripsi agar dapat berjalan dengan sistematis, baik, dan benar.

Bab II. Biografi Fazlur Rahman, berisi sejarah tokoh yang memuat latar belakang keluarga, corak pemikiran, dan kondisi sosial politik saat Rahman memunculkan gagasannya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dan kepentingan politik yang Rahman hadapi saat gagasan-gagasannya muncul.

[19] Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, h. 64

Bab III. Pandangan Pemikir-pemikir Muslim tentang Moral, sebelumnya dalam Bab ini dijelaskan bagaimana perbedaan moral, etika, dan etiket. Hal ini bertujuan untuk mengurangi pemahaman yang berbeda mengenai tiga istilah tersebut. Beberapa pandangan pemikir Muslim mengenai moral diuraikan dalam Bab ini dengan harapan mampu mewakili pandangan moralitas umat Muslim secara umum.

Bab IV. Pandangan Moral Fazlur Rahman, Bab ini diawali dengan dasar pandangan moral di dalam al-Qur'an, kritik Rahman terhadap sejarah pemahaman moral umat, serta etika al-Qur'an menurut Rahman sendiri.

Bab V. Penutup, merupakan intisari dari penelitian terhadap pemikiran Rahman yang telah penulis susun serta pandangan penulis sendiri terhadap pemikiran tersebut. Bab ini diuraikan dalam bentuk kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap konsep etika al-Qur'an dalam pandangan Rahman dan uraian konsep etika pemikir Muslim lainnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa masing-masing tokoh yang telah disebutkan memiliki gagasan yang berbeda dengan Rahman. Berdasarkan data tersebut, penulis menilai bahwa Rahman memiliki pandangan moral yang lebih filosofis. Ia membagi konsep etika dalam terma *iman, islam*, dan *taqwa* sebagai inti dari konsep etika di dalam al-Qur'an. *Iman* merupakan syarat bagi sebuah ideologi Islam, yaitu suatu sikap yakin dan patuh terhadap Tuhan yang Esa, sedangkan *islam* menjadi pengejawantahan konkrit bagi keimanan. Dalam hal ini dapat dipahami bahwa *islam* berbicara pada dataran empiris (pengalaman inderawi) sedangkan *iman* mencakup wilayah non empiris (pengalaman yang tidak dapat dirasakan dengan perangkat inderawi).

Keterkaitan antara *iman* dan *islam* begitu penting bagi Rahman sehingga tidak mungkin muncul *islam* tanpa didasari *iman* dan tidak ada *iman* tanpa *islam*. Dalam perjalanan *iman-islam* ini, sebuah ketetapan Allah yang tidak mungkin berubah akan berlaku terhadapnya. *Iman* dan *islam* yang terus diasah dan terjalin kuat akan membawa manusia pada *taqwa*, yaitu kemampuan mengukur akibat baik atau buruk sebuah perbuatan dalam jangka panjang. *Taqwa* menjadi puncak bagi konsep etika Rahman. Dengan

taqwa, manusia dapat memaksimalkan setiap potensi yang telah dititipkan Tuhan kepadanya. Manusia yang senantiasa melihat realitas yang terjadi dengan sinaran *taqwa* akan mampu menunaikan *amanah* Tuhan melalui potensi-potensi yang dimilikinya tersebut.

Gagasan Rahman mengenai konsep etika memiliki ciri yang sangat khas. Rahman tidak membicarakan sesuatu boleh atau tidak boleh dilakukan secara praktis, namun ia menempatkan alat pengukur bagi sesuatu tersebut sehingga manusia dapat menilai dengan kemampuannya sendiri apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan sesuai dengan konteks yang dihadapinya. Selain itu, konsep Rahman memiliki perbedaan yang signifikan dengan pemikir-pemikir Muslim yang telah disebutkan. Dalam hal ini prinsip keseimbangan yang digagas oleh Muthahhari memiliki kesamaan dengan prinsip keseimbangan dalam pandangan Rahman. Bagi keduanya, keseimbangan merupakan kunci bagi setiap tindakan dan perilaku manusia. Namun Muthahhari memandang *iman* dan *islam* sebagai sesuatu yang terpisah. Di sisi lain, pemikiran Rahman sangat berbanding terbalik dengan gagasan sufistik Nasr. Perbedaan yang paling mencolok adalah kecenderungan Rahman untuk menolak gagasan isolasionisme kalangan sufi, termasuk dalam konsep etika yang pada akhirnya membawa individu pada kesalehan pribadi dibandingkan dengan kesalehan sosial. Sedangkan konsep etika yang disusun Fakhry menjelaskan bahwa dalam bidang ini, Fakhry tidak membuat konsep yang baru melainkan uraian mengenai gagasan etika lama (Muslim Klasik) yang bukan merupakan konsep etika

tetapi etiket. Terakhir mengenai Ibnu Miskawaih, dalam dataran filosofis ia tidak membuat konsep etika tetapi menentukan secara praksis sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Kenyataan tersebut membuat gagasan ini tidak bisa diterapkan dalam semua lini kehidupan sebab sebuah konsep etika haruslah disusun pada dataran substansi (etika umum) agar bisa disesuaikan dengan konteks situasionalnya (etika khusus).

Penulis meyakini terdapat berbagai kondisi yang mempengaruhi pemikiran seorang tokoh, terutama sebab-sebab yang membentuk perilaku, cita-cita, dan pandangannya terhadap kehidupan. Dalam hal ini, penulis menilai bahwa Rahman mencoba mengajak umat Islam untuk memahami ideologi keislaman seobjektif mungkin sesuai dengan prinsip-prinsip dasarnya. Ide tersebut tentu membutuhkan banyak referensi dan objektifitas yang tajam. Referensi dan sikap objektif ini seringkali sulit untuk diikuti, tetapi pemikiran Rahman yang jauh dan menyeluruh harus diusahakan untuk dipahami demikian adanya. Ketertarikan Rahman yang besar terhadap Islam –agar menunaikan kembali cita-cita *rahmatan lil alamin*- tidak tertutup untuk diusahakan oleh mereka yang sepakat dengan memahami gagasan tersebut terlebih dahulu. Namun, sebagai seorang manusia Rahman tidak lepas dari kekurangan. Kekurangan ini dapat dilihat dari kecenderungan yang keras dan tegas dalam menyuarakan gagasannya. Kecenderungan dan gagasan yang tidak biasa ini membuat kehadiran Rahman sulit untuk diterima masyarakat Muslim pada umumnya, khususnya di Pakistan saat itu.

Selain itu penulis menilai bahwa gagasan etika Rahman masih berupa tanggapan yaitu, suatu komentar terhadap realitas yang terjadi dari umat Islam. Dalam hal ini Rahman belum memberikan atau menawarkan sebuah solusi atau jalan keluar. Jika tanggapan tersebut bisa diterapkan maka harus ada upaya untuk mengkaji lebih jauh misalnya dengan menghubungkan gagasan etika Rahman dengan ilmu mutakhir yang terkait sehingga muncul solusi bagi problematika yang dihadapi. Selain itu, ilmu pembangunan dan pengembangan masyarakat modern menjadi penting dalam analisis setiap permasalah sosial. Oleh sebab itu penulis menilai gagasan Rahman masih harus dikaji lebih dalam untuk dapat diterapkan sebagai solusi bagi problematika umat.

B. Saran

Ada berbagai tantangan dalam memahami dan menguraikan kembali pemikiran seorang tokoh, baik ia hidup di masa lalu maupun di masa sekarang. Kondisi sosial politik serta sebab-sebab yang membentuk perilaku tokoh semasa hidupnya berpengaruh besar terhadap penelitian kualitatif ini. Penulis menyadari bahwa usaha dalam memahami pemikiran Rahman masih bersifat deskriptif pada lapiran teratas dari pemikiran tersebut. Namun, ide segar yang diusung Fazlur Rahman patut menjadi pemantik bagi generasi Muslim saat ini –dengan segala fasilitas dan teknologi yang semakin maju- untuk dikaji lebih jauh.

Di tambah, pembahasan dalam penelitian ini jauh dari kata sempurna dengan berbagai kekurangan terutama dalam literatur yang

berhubungan dengan pemikiran tokoh yang belum penulis pahami dan uraikan seluruhnya. Diharapkan pada penelitian berikutnya dapat mengangkat dengan lebih detail dan mendalam gagasan Rahman secara menyeluruh dengan literatur yang ada. Selain itu, fokus dan lamanya waktu penelitian dalam mengkaji pemikiran seorang tokoh harus disusun sematang mungkin agar penelitian berjalan efektif dan efisien. Lebih jauh, konsisten dalam perencanaan menjadi kunci bagi kesuksesan seorang peneliti. Semoga karya kecil ini dapat memberi setitik manfaat bagi semua. *Allahumma aamiin*.

DAFTAR PUSTAKA

A'la, Abd. 2009. *Dari Neomodernisme Menuju Islam Liberal*. Jakarta: Dian Rakyat.

Abdullah, Amin. 2011. *Studi Agama: Normativitas atau Historisitas?*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Abdullah, M. Yatimin. 2006. *Pengantar Studi Etika*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

----------. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.

Aksan, Hermawan. 2008. *Jejak Pembunuh Berantai: Kasus-kasus Pembunuhan Berantai di Indonesia dan Dunia.* Bandung: Grafindo Media Pratama.

Amal, Taufik Adnan. 1989. *Islam dan Tantangan Modernitas: Studi Atas Pemikiran Fazlur Rahman.* Bandung: Mizan.

Andrianto, Dikdik. 2004. *Pemikiran Fazlur Rahman tentang Masyarakat Islam Modern*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Anwar, Rosihon (ed.). 2014. *The Wisdom: al-Qur'an Disertai Tafsir Tematis yang Memudahkan Siapa Saja untuk Memahami Kandungan al-Qur'an*. Bandung: Mizan.

Aristoteles. 2004. *The Nicomachean Ethic: Sebuah Kitab Suci Etika*. (terj. Kenyowati, Embun. Jakarta: Teraju.

As, Asmaran . 1994. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Grafinso Persada.

Azib, Ahmad. 2009. *Eskatologi Dalam Perspektif Fazlur Rahman (Telaah Atas Tema Pokok al-Qur'an*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

Bagir, Haidar dan Syafiq Basri (ed.). 1996. *Ijtihad dalam Sorotan.* Bandung: Mizan.

Bakker, Anton dan Ahmad Zubair. 1990. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.

Basyir, Ahmad Azhar. 1983. *Miskawaih: Riwayat Hidup dan Pemikiran Filsafatnya*. Yogyakarta: Nur Cahaya.

Bertens, K.. 2002. *Etika*. Jakarta: Gramedia.

Djatnika, Rachmat. 1996. *Sistem Etika Islam: Akhlak Mulia*. Jakarta: Pustaka Panji Mas.

Fajarwati, Fitri. 2007. *Moral dalam Islam: Studi atas Pemikiran Murthadha Muthahhari*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

Fakhry, Majid. 1996. *Etika dalam Islam*. (terj.) Baidhawy, Zakiyuddin. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fakhry, Majid. 2002. *Sejarah Filsafat Islam*. (terj.) Am, Zainul. Bandung: Mizan.

Fauroni, Lukman dan Muhammad. 2002. *Visi al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis*. Jakarta: Salemba Diniyah.

Fauzi, Ihsan Ali dan Haidar Bagir (ed.). 1994. *Mencari Islam: Kumpulan Otobiografi Intelektual Kaum Muda Muslim Indonesia Angkatan 80-an*. Bandung: Mizan.

Hadiwardoyo, Purwa. 1990. *Moral dan Masalahnya*. Yogyakarta: Kanisius.

Handaya, Ben. *Etiket dan Pergaulan*. Yogyakarta: Kanisius.

Hazlitt, Henry. 2003. *Dasar-dasar Moralitas*. (terj.) Wijaya, Cuk Ananta. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

HS, Fachruddin. 1985. *Membentuk Moral Bimbingan al-Qur'an*. Jakarta: Bina Aksara.

Hutabarat, Hermine E.P.. 1997. *Etiket: Pedoman Praktis Untuk Membawa Diri dalam Pergaulan antar Bangsa*. Jakarta: Gunung Mulia.

Huwaidi, Fahmi. 2005. *Haruskah Menderita Karena* Agama. Jatiwaringin: Sahara.

Ilyas Hasan (ed.). 1994. *Menuju Kesempurnaan Akhlak*. (terj.) Hidayat, Helmi. Bandung, Mizan, 1994.

Isutzu, Toshihiko dan Agus Fahri Husein (ed.). 1993. *Konsep Konsep Etika Religius dalam Qur'an*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Isutzu, Toshihiko. 1993. *Etika Beragama dalam Qur'an*. (terj.) Djoely, Mansurddin. Jakarta: Firdaus.

Khoiri, Alwan dkk. 2005. *Akhlak/ Tasawuf*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga.

Maarif, Ahmad Syafii. 1995. *Membumikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

----------. 2010. *al-Qur'an dan Realitas Umat*. Jakarta: Penerbit Republika.

----------. 2015. *Islam Dalam Bingkai Keindonesiaan dan Kemanusiaan: Sebuah Refleksi Sejarah*. Bandung: Mizan.

Mahali, A. Mudjab. 1984. *Al-Ghazali Tentang Ethika Kehidupan*. Yogyakarta: BPFE.

Makhrufi, Dianita Dyah. 2013. *Pesan Moral dalam Film Sang Pencerah (Kajian Analisis Semiotik Model Roland Barthes)*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

al-Maududi, Abu A'la dkk. 1994. *Esensi al-Qur'an: Filsafat, Politik, Ekonomi, Etika*. (terj.) Muslim, Ahmad. Bandung: Mizan.

Miskawaih, Ibnu. 1994. *Tahdzib al-Akhlaq Menuju Kesempurnaan Akhlaq*. (terj.) Hidayat, Helmi. Bandung: Mizan.

Muslih, Mohammad. 2010. "Perspektif Etika dalam Stufi Filsafat". Https://mohammadmuslih.wordpress.com/2010/02/09/perspektif-etika-dalam-studi-filsafat/ diakses pada Kamis, 10 Desember 2015 jam 14.25.

Mustain. Juni 2013. *"Etika dan Ajaran Moral Filsafat Islam: Pemikiran Para Filosof Muslim tentang Kebahagiaan"* . Ulumuna Jurnal Studi Keislaman. Volume 17, No. 1.

Muthahhari, Murtadha. 2004. *Filsafat Moral Islam: Kritik atas Berbagai Pandangan Moral*. (terj.) Ulum, Muhammad Babul dan Edi Hendri M.. Jakarta: al-Huda.

----------. 1988. *Falsafah Pergerakan Islam*. Bandung: Mizan.

----------. 1996. *Jejak-jejak Ruhani*. (terj.) Subandi, Ahmad. Bandung: Pustaka Hidayah.

----------. 2009. *Keadilan Ilahi: Asas Pandangan-Dunia Islam*. (terj.) Efendi, Agus. Bandung: Mizan.

----------. 2011. *Bedah Tuntas Fitrah*. (terj.) Muhammad, Afif. Jakarta: Citra.

Nasr, Seyyed Hossein. 1994. *Islam Tradisi di Tengah Kancah Dunia Modern*. (terj.) Hakim, Lukman. Bandung: Pustaka.

----------. 1995. *Menjelajah Dunia Modern: Bimbingan untuk Kaum Muda Muslim*. (terj.) Tarekat, Hasri. Bandung: Mizan.

----------. 1997. *Kekasih Allah: Muhammad Kedalaman Spiritual dan Arti Batiniah Berbagai Episode Kehidupannya*. Jakarta: RajaGrafindo.

----------. 2003. *The Hearts of Islam: Pesan-pesan Universal Islam untuk Kemanusiaan*. (terj.) Harahap, Nurasiah Fakih Sutan. Bandung: Mizan.

----------. 2007. *The Garden of Truth: Mereguk Sari Tasawuf*. (terj.) Liputo, Yuliani. Bandung: Mizan.

Poedjawiyatna. 1990. *Etika: Filsafat Tingkah Laku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rachels, James. 2008. *Filsafat Moral*. (terj.) Sudiarja, A.. Yogyakarta: Kanisius.

Raghib as-Sirjani. 2012. *Sumbangan Peradaban Islam Pada Dunia*. Bandung: Mizan.

Rahman, Fazlur. 1984. *Membuka Pintu Ijtihad.* (terj.) Mahyuddinuddin, Anas. Bandung: Pustaka.

----------. 1985. *Islam dan Modernitas: tentang Transformasi Intelektual*. (terj.) Mohammad, Ahsin. Bandung: Pustaka.

----------. 1994. *Islam.* (terj.) Mohammad, Ahsin. Bandung: Pustaka.

----------. 1996. *Tema Pokok al-Qur'an.* (terj.) Mahyuddin, Anas. Bandung: Penerbit Pustaka.

----------. 2003. *Kontroversi Kenabian dalam Islam*. (terj.) Mohammad, Ahsin. Bandung: Mizan.

Rais, Amien. 1998. *Tauhid Sosial: Formula Menggempur Kesenjangan*. Bandung: Mizan.

Salam, Burhanuddin. 2000. *Etika Individual: Pola Dasar Filsafat Moral*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Shihab, M. Quraish. 1992. *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.

Suseno, Frans Magniz. 2002. *Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.

Sutarno, Alfonsus. 2008. *Etiket: Kiat Serasi Berelasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Syahidin, dkk.. 2009. *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung: Alfabeta.

Tafsir, dkk.. 2002. *Moralitas al-Qur'an dan Tantangan Modernitas*. Yogyakarta: Gamamedia.

Tjahjadi, Lili. 2001. *Hukum Moral: Ajaran Immanuel Kant tentang Etika dan Imperatif Kategoris*. Yogyakarta: Kanisius.

Ubaidillah, Ahmad. 2014.*"Defisit Umat Islam"*. Http://aceh.tribunnews.com/2014/09/05/defisit-umat-islam diakses pada Kamis, 27 Agustus 2015 jam 12.22 WIB.

Vos, H. De. 1987. *Pengantar Etika*. (terj.) Soemargono, Soejono. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Wiranata, I Gede A.B.. 2005. *Dasar-dasar Etika dan Moralitas: Pengantar Kajian Etika Profesi Hukum*. Bandung: Citra Adtya Bakti.

Ya'qub, Hamzah. 1991. *Etika Islam: Pembinaan Akhlakul Karimah Suatu Pengantar*. Bandung: Diponegoro.

CURRICULUM VITAE

Nama : Umi Khusnul Khotimah

TTL : Tegal, 14 November 1993

Alamat Asal : Jl. Laban RT 05 RW 09 No. 24 Jatibogor, Suradadi, Tegal

Alamat : Jl. Prapanca No. 433 CC Depok, Sleman, Yogyakarta

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

No. HP : 085642585257

E-mail : umikhusnulkhotimah.uk@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SDN Jatibogor IV tahun 1999-2005
2. SMPN 1 Suradadi tahun 2005-2008
3. SMKN 3 Kota Tegal tahun 2008-2011
4. UIN Sunan Kalijaga tahun 2011-2016